



# UCPRUK

## Annual Report

### 2021

# Daftar Isi

---

Pendahuluan

01

---

Profil Yayasan UCPRUK

Visi, Misi dan Tujuan

Struktur Organisasi

Profil Pembina,  
Pengawas dan Pengurus

---

Rencana Kegiatan Tahunan

---

Pelaksanaan Kegiatan Program

---

Liputan Surat Kabar

---

Laporan Keuangan Tahun 2021

---

Penutup

---

# Pendahuluan

---

Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas (Convention on The Right of persons With Disabilities/CRPD) telah disepakati oleh Majelis Umum Perserikatan Bangsa Bangsa dan ditandatangani oleh Negara-negara anggota PBB pada tanggal 30 Maret 2007. Empat tahun sesudahnya, Indonesia meratifikasi konvensi tersebut melalui Undang-Undang No 19 Tahun 2011 tentang Pengesahan Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas pada tanggal 18 Oktober 2011.

Konvensi Hak-hak Penyandang Disabilitas (CRPD) tersebut mengakui perlunya memajukan dan melindungi hak asasi manusia semua penyandang disabilitas, termasuk mereka yang memerlukan dukungan intensif yang lebih. Dokumen CRPD menekankan pentingnya pengarusutamaan isu-isu disabilitas sebagai bagian integral dari strategi yang relevan bagi pembangunan yang berkesinambungan. Karena penyandang disabilitas masih terus mengalami hambatan dalam partisipasi mereka sebagai anggota masyarakat yang setara.

Tujuan dari konvensi tersebut adalah untuk memajukan, melindungi dan menjamin penikmatan secara penuh dan setara semua hak-hak asasi manusia dan kebebasan fundamental oleh semua penyandang disabilitas, dan untuk meningkatkan penghormatan atas martabat yang memiliki penderitaan fisik, mental, intelektual, atau sensorik dalam jangka waktu lama dimana interaksi dengan berbagai hambatan dapat menyulitkan partisipasi penuh dan efektif dalam masyarakat berdasarkan kesetaraan dengan lainnya.

Di Indonesia, situasi pemenuhan Hak-hak penyandang disabilitas dan perlindungan terhadap mereka belum cukup baik. Aksesibilitas pada ragam ruang publik bagi penyandang disabilitas masih sangat terbatas. Meskipun sebenarnya Indonesia telah meratifikasi konvensi Hak-hak penyandang disabilitas melalui Undang-undang No 19 tahun 2011.

Menurut Badan Pusat Statistik, jumlah penyandang disabilitas pada tahun 2011 mencapai 4,5 % dari total jumlah penduduk Indonesia, jadi sekitar 10 juta warga Indonesia adalah penyandang disabilitas. Angka ini diperoleh BPS melalui proses survey yang dilakukan oleh lembaga itu. Diperkirakan, data yang sesungguhnya bisa lebih dari 4,5 %. Jika menurut pada estimasi WHO, jumlah penyandang disabilitas di negara-negara berkembang, rata-rata 11 % dari total jumlah penduduk.

Sebagai upaya ikut terlibat dan membantu negara dalam pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas di Indonesia, United Cerebral Palsy-Roda Untuk kemanusiaan (UCPRUK) Indonesia sejak tahun 2009 telah bekerja untuk membantu penyediaan alat bantu mobilitas (kursi roda dan lainnya) bagi penyandang disabilitas di Indonesia. UCPRUK adalah organisasi sosial berbadan hukum Yayasan yang mendapat dukungan dari berbagai pihak baik swasta, pemerintah maupun lembaga donor untuk membantu pemenuhan hak penyandang disabilitas, khususnya alat bantu mobilitas berupa kursi roda adaptif sesuai dengan standar WHO.

# Profil Yayasan

## UCP Roda Untuk Kemanusiaan

---



### Visi

Semua penyandang disabilitas di Indonesia terlibat di dalam masyarakat.



### Misi

Mempromosikan dan mengadvokasi tentang layanan dan produk kursi roda yang terjangkau, berkualitas tinggi dan berkelanjutan.



### Tujuan

1. Menstandarisasi bagaimana penyediaan layanan dan produk kursi roda disediakan.
2. Melibatkan penyandang disabilitas di seluruh program untuk penyandang disabilitas.
3. Meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya produk dan jasa layanan UCPRUK.
4. Menetapkan UCPRUK sebagai pemangku kepentingan dan koordinator utama untuk isu-isu yang terkait dengan hak mobilitas.

Pada tahun 2009, UCP Roda Untuk Kemanusiaan (UCPRUK) didirikan untuk memberikan layanan kursi roda yang sesuai dan berkualitas untuk anak-anak dan orang dewasa dengan keterbatasan fisik mendapatkan hak mobilitasnya. Sampai dengan akhir tahun 2020, UCPRUK telah mendistribusikan lebih dari 15.000 kursi roda adaptif untuk anak-anak dan dewasa di Indonesia.

UCPRUK telah mengimplementasikan serangkaian program untuk pengembangan para penyandang disabilitas pengguna kursi roda untuk lebih mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain. Salah satunya program Pusat Servis Kursi Roda yang di kelola oleh kelompok penyandang disabilitas sebagai upaya untuk pemberdayaan ekonomi dan salah satu sumber pendapatan tambahan untuk Penyandang Disabilitas. UCPRUK juga bekerja bersama Pemerintah Provinsi, Kota dan Kabupaten dalam upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas dan akses mendapatkan alat bantu di daerahnya masing-masing. Dengan melakukan berbagai pendekatan, UCPRUK bekerja untuk meningkatkan kualitas hidup dan pemberdayaan para penyandang disabilitas dan keluarga mereka untuk mendapatkan kemandirian yang berkelanjutan.

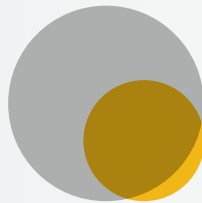
# Struktur Organisasi

Struktur organisasi (Per Tahun 2021)



**Aji Suryanto**

Direktur



**Siske Annisa**

Finance and  
Operation Manager



**Sri Lestari**

Senior Program  
Officer



**Damaijanti Teguh**

Senior Partnership Officer



**Tri Wibawa**

Senior Training  
and Services Officer



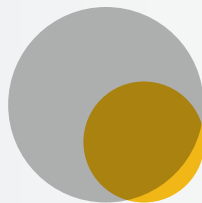
**Adhi Andreas**

GA Officer



**Kukuh  
Kristiono Adi**

Database Staff



**Giyatno**

Warehouse Staff



**Fajar Dwi  
Nugroho**

Admin Staff

# Pembina, Pengawas dan Pengurus Harian Yayasan UCPRUK

---

## Bahrul Fu'ad ( Cak Fu )

---

*Ketua Dewan Pembina.*



Beliau adalah penyandang disabilitas dan pengguna kursi roda. Cak Fu Menyelesaikan pendidikan magister bantuan kemanusiaan di Universitas Groningen, Belanda, dan sekarang menyelesaikan pendidikan doktoralnya di Indonesia. Cak Fu telah bekerja untuk isu disabilitas selama lebih dari 15 tahun di Indonesia. Beliau sekarang bekerja sebagai Komisararis di KOMNAS PEREMPUAN INDONESIA (Komisi Nasional Anti Kekerasan Terhadap Perempuan), merupakan salah satu Lembaga Nasional Hak Asasi Manusia Indonesia dan juga merupakan organisasi perempuan yang mendorong pemenuhan dan kemajuan hak-hak perempuan.

## William Tyler Cooper Shea

*Anggota Dewan Pembina.*



Berasal dari Australia, Will telah tinggal dan bekerja di Indonesia selama 7 tahun, memberinya wawasan kerja yang mendalam tentang konteks Indonesia untuk melengkapi pengalaman bekerja dan belajar di Australia. William telah bekerja di berbagai bidang program baik di dalam maupun di luar negeri, dengan fokus terutama pada pengembangan kapasitas staf lokal; desain, pengembangan dan implementasi sistem pemantauan dan evaluasi; mengelola staf dan tim pada berbagai proyek; dan melakukan kegiatan penulisan teknis dan kreatif yang kuat dan berkualitas tinggi. Kemampuan bahasa Indonesia tingkat tinggi William, keluwesan dan sifatnya yang mandiri, serta kenyamanannya tinggal dan bekerja dalam berbagai struktur budaya dan sosial, memastikan William adalah konsultan yang relevan dan efektif yang mampu dengan sukses melakukan berbagai proyek dalam lingkup pembangunan Indonesia. William juga Pendiri dan Direktur Satu Bumi Jaya, sebuah perusahaan konsultan Indonesia dengan fokus pada penelitian berbasis visual dan manajemen pengetahuan. Perusahaan telah melakukan berbagai proyek yang mendukung organisasi dan donor untuk mendokumentasikan dan memvisualisasikan program mereka di Indonesia

## Mohamad Rizal

*Pengawas*



Beliau memiliki pengalaman lebih dari 25 tahun dengan sektor swasta dan nirlaba terkemuka dalam pengembangan bisnis internasional, pembangunan berkelanjutan, lingkungan dan konservasi, mengelola dan mengembangkan tim yang beragam, investasi berdampak dan pengembangan kapasitas kewirausahaan untuk usaha mikro dan kecil. Rizal Algamar adalah Country Director The Nature Conservancy – Program Indonesia sejak 2012 hingga 2019 dan Ketua Dewan Pengurus Yayasan Konservasi Alam Nusantara sejak 2015 hingga 2019. Sebelumnya, beliau bekerja di Putera Sampoerna Foundation, yayasan swasta terbesar di Indonesia yang memberikan akses, dan kualitas pendidikan sebagai Ketua Kemitraan. Sebelum bergabung dengan The Conservancy, beliau adalah Senior Vice President di Bank BTPN, sebuah bank yang berfokus pada pemberdayaan pasar massal dan sebagian besar dimiliki oleh perusahaan ekuitas swasta TPG Capital yang berbasis di AS, di mana beliau merancang, mengembangkan, dan mengimplementasikan kesuksesan bank-wide. tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) terintegrasi dan program menciptakan nilai bersama (CSV) yang meningkatkan nilai bagi pelanggan dan karyawan dalam kesehatan & kesejahteraan, pengembangan kapasitas kewirausahaan dan pelatihan dengan tujuan untuk meningkatkan bisnis, mata pencaharian dan kesehatan pelanggan, sehingga menciptakan bank yang berbeda proposisi nilai. Rizal bersemangat dalam keberlanjutan yang mencakup pembangunan sosial, dampak ekonomi dan ekologi dalam skala besar melalui penciptaan nilai bersama, tanggung jawab sosial dan keberlanjutan, seimbang dengan perspektif bisnis pragmatis dan keunggulan organisasi. Di waktu senggangnya, Rizal senang berbagi pengalaman dan pemikiran pribadinya melalui blog pribadinya

## Perth Rosen

*Anggota Pengawas*



Perth Rosen, yang bertanggung jawab atas arahan program dan perencanaan strategis memiliki lebih dari 15 tahun pengalaman merancang dan mengimplementasikan program global dan domestik berbasis bukti untuk populasi rentan. Kekuatannya meliputi desain program, manajemen dan evaluasi, resolusi konflik dan kompetensi lintas budaya. Ms. Rosen adalah Senior Program Director Momentum Wheels for Humanity yang tinggal di Chatsworth, California, USA.

## T. Maria Meiwati Widagdo, DR

*Ketua Pengurus*



Beliau menyelesaikan gelar Doktor di bidang Kedokteran di University of Melbourne, Australia. Dia telah bekerja untuk masalah disabilitas selama lebih dari 20 tahun di Indonesia. Dr. Maria pernah bekerja di Yakkum Yogyakarta sebagai Direktur Eksekutifnya. Selama masanya, ia berhasil meningkatkan program dan citra organisasi, sekarang menjadi salah satu organisasi terkemuka yang menangani masalah disabilitas. Organisasi memiliki banyak unit bisnis yang dapat membantu keuangan organisasi menjadi lebih baik. Ia sekarang bekerja sebagai Dekan Fakultas Kedokteran di sebuah Universitas Swasta di Yogyakarta

## Rofah

Sekretaris



Rofah, S.Ag, BSW, MA, Ph.D., adalah dosen dan koordinator program Magister, Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Pendidikan sarjananya ditempuh di Fakultas Syariah, IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta (1996) dan McGill University's School of Social Work, Canada (2005), S2 dari Departemen Islamic Studies, McGill (2000) dan doktor dari School of Social Work, universitas yang sama (2011). Penelitian utamanya adalah isu disabilitas khususnya pendidikan inklusi dengan disertasi berjudul Suara Bersyukur dan Harapan yang Lebih Besar: Perspektif Orang Tua tentang Pendidikan Inklusi di Indonesia. Beberapa tulisan Pemerataan dan Akses Pendidikan Tinggi untuk Siswa Penyandang Disabilitas di Indonesia (2010) Diantara tulisan terbaru adalah Fikih Ramah Disabilitas (2014) dan Pemutusan Belenggu Kekerasan pada Perempuan dan Anak Disabilitas (2015). Sebagai dokter di bidang Pekerjaan Sosial (pekerjaan sosial) Ro'fah juga mengajar mata kuliah di bidang pekerjaan sosial dan terlibat dalam penelitian dan pengembangan kebijakan tentang berbagai masalah kesejahteraan dan kebijakan sosial termasuk Peraturan Daerah Perlindungan Disabilitas DIY (2012), Perda Pengemis Gelandangan (2014) dan terakhir Perda Lansia. Artikel terakhir di bidang pekerjaan sosial adalah Kesejahteraan Sosial Adat (2011), Praktik Pekerjaan Sosial Islam: Pengalaman Aktivitas Muslim di Indonesia (2016)

## Muchammad Agus Priyanto

*Bendahara*



Bapak Agus, menyelesaikan pendidikan magister kesehatan masyarakat dari Universitas Gajahmada, DI Yogyakarta. Dia telah bekerja sebagai pegawai pemerintah selama lebih dari 25 tahun. Ia pernah bekerja di Dinas Kesehatan DI Yogyakarta di tingkat Kabupaten dan sekarang di Tingkat Provinsi. Dia bekerja sebagai konsultan untuk banyak Lembaga Swadaya Masyarakat Indonesia atau Internasional sebagai konsultan kesehatan masyarakat dan disabilitas. Selama di Bapeljamkesos DI Yogyakarta, Pak Agus banyak terlibat dalam penulisan Rancangan Peraturan Pemerintah tentang Disabilitas. Ia juga salah satu anggota tim utama Bapeljamkesos dan bekerja sama dengan UCPRUK untuk menyediakan layanan kursi roda bagi masyarakat DI Yogyakarta.

# Rencana Kegiatan Tahunan

---

## *Bulan Januari – Maret 2021*

1. Peringatan Hari Kursi Roda Internasional, 1 Maret 2021
2. Program Layanan Bengkel Kursi Roda, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah

## *Bulan April – June 2021*

3. Program Layanan Bengkel Kursi Roda, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah

## *Bulan Juli – September 2021*

4. Program Layanan Kursi Roda Adaptif di Daerah Khusus Ibukota Jakarta
5. Program CSR PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia di Provinsi Jawa Barat
6. Program Layanan Kursi Roda Adaptif, Jamkesus Disabilitas DI Yogyakarta
7. Peringatan Kemerdekaan Indonesia 2021, Disabilitas Merdeka Bergerak
8. Kegiatan Advokasi Program Jaminan Kesehatan Khusus Provinsi Bali

## *Bulan Oktober – Desember 2021*

9. Program CSR PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia di Provinsi Sumatera Selatan
10. Program Layanan Kursi Roda Adaptif, Jamkesmas Disabilitas DI Yogyakarta
11. Program Layanan Bengkel Kursi Roda, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah
12. Peringatan Hari Disabilitas Internasional, 3 Desember 2021
13. Peringatan Hari Ibu, 23 Desember 2021
14. Kegiatan Advokasi Program Jaminan Kesehatan Khusus Provinsi Bali

# Pelaksanaan Kegiatan Program

## Bulan Januari – Maret 2021

### *1. Peringatan Hari Kursi Roda Internasional, dilaksanakan pada 4 Maret 2021*

Perayaan Hari Kursi Roda Internasional 1 Maret 2021, di rayakan dengan melakukan kegiatan Webinar untuk merayakan Hari Kursi Roda Internasional 2021 yang di lakukan secara online untuk tetap menjaga kesehatan seluruh peserta Webinar di Indonesia.

Peserta Webinar yang mengikuti dari 300 orang, dan mereka berasal dari 1) Instansi Pemerintah/Dinas Sosial Propinsi/Kabupaten di Indonesia (2) Penyandang disabilitas se Indonesia, (3) Keluarga Para penyandang disabilitas (4) Para Tokoh Masyarakat. (5) Lembaga Sosial (6) Masyarakat Umum (7) Mahasiswa (8) Media lokal dan nasional.

Harapannya dengan Perayaan Hari Kursi Roda Internasional 2021, adalah

- (1) menjadi ajang merayakan kebahagiaan dan pencapaian positif dari para pengguna kursi roda dalam kehidupannya.
- (2) Untuk merayakan karya hebat jutaan orang yang menyediakan kursi roda, yang memberikan dukungan dan perawatan bagi pengguna kursi roda dan yang menjadikan Dunia tempat yang lebih baik dan lebih mudah diakses bagi orang-orang dengan masalah mobilitas.
- (3) Mengakui dan bereaksi secara konstruktif terhadap fakta bahwa ada puluhan juta orang di dunia yang membutuhkan kursi roda, tetapi tidak dapat memperolehnya.
- (4) Meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran aktif Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat beserta para pemangku kepentingan lain dalam upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.
- (5) Mengetahui kebijakan Inklusi dari Pemerintah Indonesia, Kementerian Sosial, terhadap penyandang Disabilitas, khususnya pengguna Kursi Roda, dimasa Pandemi Covid 19.

Webinar yang bertemakan : “Kebijakan Inklusi Pemerintah Indonesia bagi Penyandang Disabilitas Pengguna Kursi Roda di Masa Pandemi COVID-19”

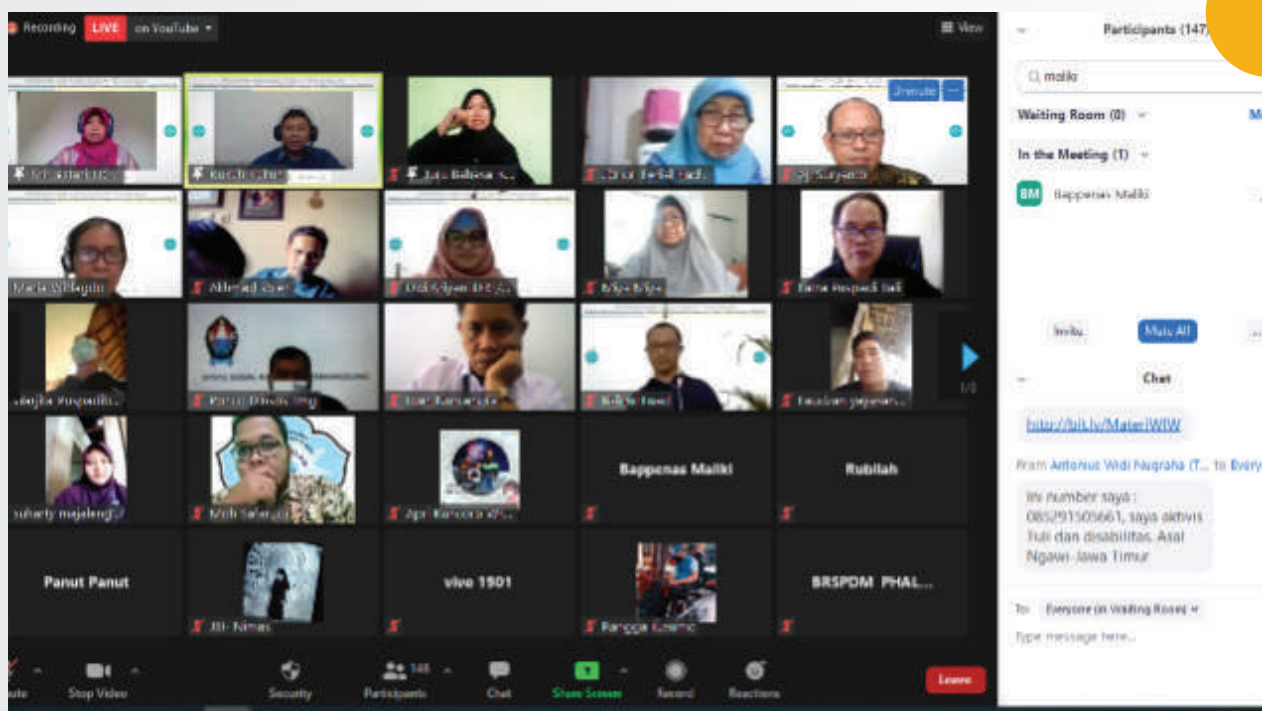


Foto Kegiatan Webinar Hari Kursi Roda Internasional 4 Maret 2021

---

2. Program Layanan Bengkel Kursi Roda, Di Yogyakarta dan Jawa Tengah





## Bulan April – June 2021

---

### 3. Program Layanan Bengkel Kursi Roda, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah



## Bulan Juli – September 2021

---

### 4. Program Layanan Kursi Roda Adaptif di Daerah Khusus Ibukota Jakarta

UCPRUK ditunjuk oleh The AUP Indonesian Chorale (AUP-IC) untuk menyukseskan perayaan ulang tahun The AUP Indonesian Chorale yang ke 25 tahun, dengan membantu menyalurkan 25 Kursi Roda Adaptif bagi penyandang disabilitas di DKI Jakarta.

The AUP Indonesian Chorale, berinisiatif membantu penyandang disabilitas agar mereka mendapatkan pintu kemandirian bergerak, tetap sehat dan memiliki kemampuan melewati masa pandemi dan menghadapi kondisi setelah Pandemi COVID-19 ini.

Tujuan keseluruhan dari program ini adalah membantu Penyandang Disabilitas mendapatkan hak mobilitas pribadi, menjadi lebih mandiri, lebih sehat, dan memiliki kapasitas menjadi berdaya dalam membuka berbagai peluang baik itu pendidikan, ekonomi, berpolitik dan lain sebagainya. Selain itu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran dan kerjasama aktif Masyarakat, Lembaga non Pemerintah, pemerintah daerah, propinsi beserta para pemangku kepentingan lain.

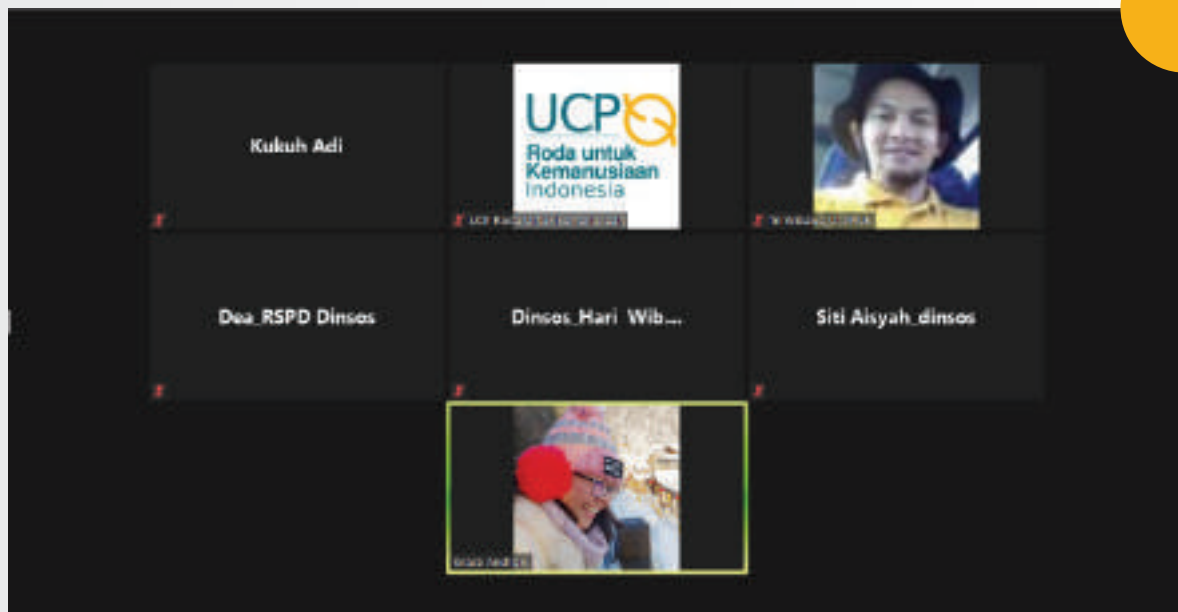
#### **Manfaat kegiatan bagi The AUP Indonesian Chorale:**

- 1) Ajang merayakan Ulang tahun The AUP Indonesian Chorale yang ke 25 tahun.
- 2) Meningkatkan Kepedulian dan Tanggung Jawab kepada Lingkungan dan Komunitas, dengan memastikan para penyandang disabilitas termasuk di dalamnya, sehingga meningkatkan kualitas hidup mereka, keluarganya dan masyarakat secara umum.
- 3) Promosi kepada masyarakat luas tentang kegiatan the AUP Indonesian Chorale.
- 4) Meningkatkan kerjasama dengan Masyarakat dan Pemerintah Republik Indonesia, melalui kerjasama dengan Pemerintah Provinsi DKI Jakarta dan Dinas Sosial DKI Jakarta.
- 5) Mendukung kebijakan Pemerintah DKI Jakarta yang ramah penyandang disabilitas.

---

Dalam Persiapan Kegiatan, UCPRUK, telah berkoordinasi dengan Pemerintah Setempat, Dinas Sosial Propinsi DKI Jakarta, Kantor Sudin Sosial Kota Administrasi, dalam pemilihan 25 calon penerima kursi roda yang berasal dari penjurur Propinsi DKI Jakarta, serta pelayanan pengukuran dan pemasangan kursi roda adaptif.

Proses layanan telah di mulai sejak tanggal 31 Juli 2021, dan di lakukan di rumah masing masing penerima Kursi Roda. Dalam proses layanannya, team UCPRUK berusaha memenuhi protocol kesehatan pencegahan penyebaran Virus Covid 19. Kedepannya, seluruh 25 penerima Kursi Roda adaptif ini akan terus di damping oleh UCPRUK untuk memastikan mereka dapat lebih sehat, dan bisa merawat kursi rodanya dengan baik.



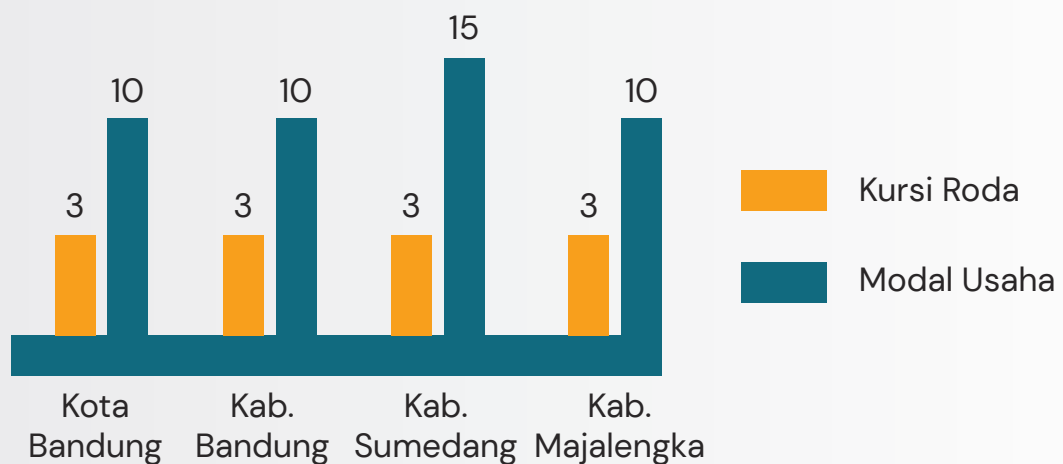
*Pertemuan bersama Team AUPIC, Persiapan Layanan Kursi Roda Adaptif di DKI Jakarta*

## 5. Program CSR PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia di Provinsi Jawa Barat

Pada Tahun 2021, Program CSR PT PII telah membantu modal usaha kecil keluarga penyandang disabilitas di Provinsi Jawa Barat.

Calon wilayah Program CSR PT PII di Jawa Barat dibagi ke beberapa wilayah berikut:

1. Kota Bandung, 3 calon penerima kursi roda dan 10 penerima modal usaha.
2. Kabupaten Bandung, 3 Calon penerima Kursi Roda dan 10 penerima modal usaha.
3. Kabupaten Sumedang, 3 Calon Penerima Kursi Roda dan 15 penerima Modal Usaha.
4. Kabupaten Majalengka, 3 calon Penerima Kursi Roda dan 10 penerima modal usaha.



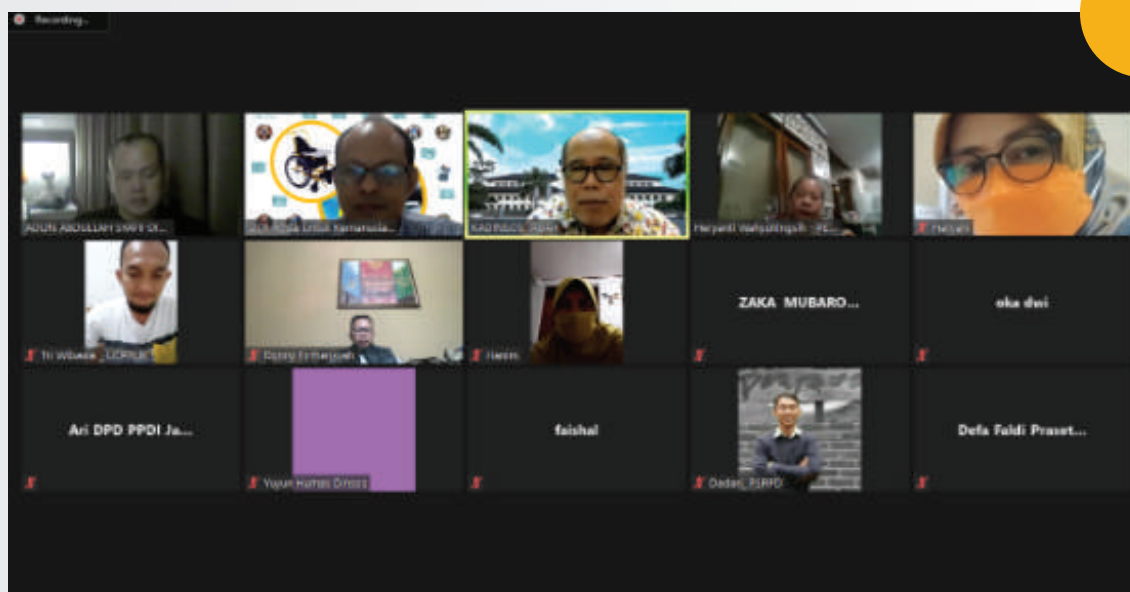
*Bantuan Kursi Roda Adaptif dan Modal Usaha*

---

## Persiapan Program CSR

Pada awal pelaksanaan program, team pelaksana memulai komunikasi dengan Pemerintah Provinsi setempat, melalui Dinas Sosial Propinsi, Kota dan atau Kabupaten.

Selain itu Team Pelaksana juga menjalin komunikasi dengan bersama Komunitas Penyandang Disabilitas, PPDI, dalam membantu proses seleksi penerima manfaat dari para penyandang disabilitas yang akan menerima bantuan kursi roda adaptif, bantuan Modal Usaha kecil keluarga dan pemberian sembako.



Gambar 1: Pertemuan awal dengan Dinas Sosial Propinsi Jawa Barat, bulan Juni 2021

---

### *Proses Seleksi Penerima Manfaat*

Proses seleksi dilakukan secara administrative, interview secara online dan kunjungan ke rumah keluarga penyandang disabilitas juga dilakukan secara online untuk memastikan dan mematuhi protocol kesehatan Covid 19 dalam mencegah penyebaran penyakit Covid 19.

Salah satu syarat menerima bantuan modal usaha dengan mengajukan proposal sederhana yang dapat menjelaskan jenis usaha, bagaimana modal tersebut bisa membantu meningkatkan usahanya, bagaimana mengelola usaha, dan rencana yang akan dilakukan supaya usahanya dapat berkembang di masa depan.

Dinas Sosial Propinsi setempat, beserta Dinas Sosial masing masing Kota dan Kabupaten beserta team PPDI melakukan kunjungan ke rumah calon penerima Kursi Roda dan Bantuan Modal Usaha Keluarga.

Kunjungan dilakukan secara kombinasi, secara tatap muka oleh Team Dinas Sosial dan PPDI, serta secara virtual untuk perwakilan team CSR PT. PII bersama UCPRUK.

Dalam kunjungan virtual tersebut, Team CSR PT PII selalu mengingatkan kepada keluarga penyandang disabilitas, sebagai kelompok marjinal yang sangat terdampak oleh Pandemi COVID-19 ini, agar mereka bisa tetap optimis dan bersemangat melanjutkan hidup mereka secara mandiri dan memberi penghasilan bagi keluarga mereka.

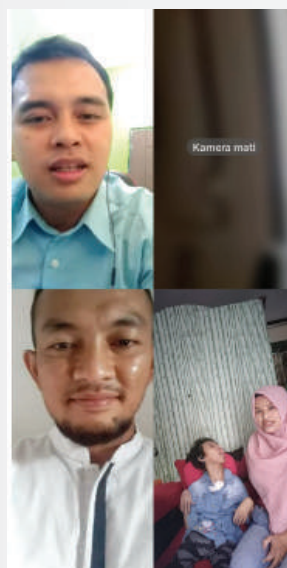


*Gambar 2: pertemuan persiapan kunjungan lapangan bersama Dinas Sosial Kabupaten/kota di Jawa Barat, bulan Juli 2021*

*Foto foto kunjungan ke rumah calon penerima Kursi Roda dan Modal Usaha Keluarga*



*Foto foto Kunjungan tatap muka dan kunjungan virtual di Propinsi Jawa Barat*



---

### *Pemberian Bantuan Kursi Roda, Pelatihan Usaha dan Transfer Modal Usaha*

Team Pelaksana Program CST melakukan kegiatan pelayanan kursi roda adaptif di mulai dengan kegiatan pengukuran, Pengepasan dan pelatihan singkat bagaimana menggunakan kursi roda dan merawatnya.

Tujuan dari penyediaan layanan kursi roda ini kepada penerima manfaat adalah untuk membuka akses bagi mereka untuk:

1. Sehat, dengan dukungan postur yang baik dengan menggunakan kursi roda yang sesuai
2. Mandiri dan percaya diri
3. Memiliki mobilitas dalam bekerja dan melakukan kegiatan lainnya
4. Aktif terlibat di masyarakat.



Untuk pelatihan modal usaha, akan dilakukan secara online, yang di mulai dengan pelatihan usaha kecil keluarga, dan pembukuan sederhana. Kemudian di lanjutkan dengan pemberian modal usaha kecil kepada keluarga penyandang disabilitas.



---

6. *Program Layanan Kursi Roda Adaptif, Jamkesus Disabilitas DI Yogyakarta*



---

## 7. *Peringatan Kemerdekaan Indonesia 2021, Disabilitas Merdeka Bergerak*

Peran Pemerintah sangatlah Penting dalam melindungi dan memenuhi Hal hak-hak penyandang disabilitas. Selama Masa Pandemi Covid 19, di tahun 2020, Penyandang Disabilitas adalah kelompok yang rentan terinfeksi Virus Covid 19, sumber penghidupannya sangat terdampak pandemic Covid 19.

Perayaan Hari Kemerdekaan Indonesia ke-76, pada tanggal 17 Agustus 2021, dapat di jadikan sebagai momentum para penyandang disabilitas di Indonesia dan berbagai pihak yang peduli kepada penyandang disabilitas bahwa masih pekerjaan rumah yang masih terus di selesaikan oleh banyak pihak.

Perayaan ini juga memiliki beberapa tujuan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran aktif Pemerintah Kabupaten/Kota, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Pusat beserta para pemangku kepentingan lain dalam upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas.
2. Kami berharap masyarakat luas dan pemerintah menjadi lebih peduli terhadap isu disabilitas dan pentingnya pemenuhan dan perlindungan hak penyandang disabilitas di seluruh wilayah Indonesia, terutama hak mendapatkan alat bantu untuk bergerak dan beraktivitas, pelayanan kesehatan, pelayanan pendidikan, dan kesempatan bekerja.

UCPRUK berinisiatif melakukan gerakan virtual bersama seluruh penyandang disabilitas di penjuru Indonesia *#disabilitasmerdekabergerak2021*, yaitu sebuah gerakan bergerak bersama para penyandang disabilitas dalam merayakan hari kemerdekaan Indonesia, 17 Agustus 2021.

*#Disabilitasmerdekabergerak2021* dapat dirayakan secara nasional oleh semua pihak dan teman penyandang disabilitas dengan berbagai kegiatan bergerak atau beraktivitas olahraga masing-masing, di daerah masing-masing, kemudian dipublikasikan di sosial media masing-masing.

Bahrul Fuad, yang biasa di panggil Cak Fu, menyampaikan bahwa masih banyak di pelosok penjuru Indonesia, teman penyandang disabilitas yang tidak bisa bergerak secara mandiri dikarenakan berbagai macam alasan. Kondisi geografis Indonesia yang unik membuat akses alat bantu mobilitas menjadi terbatas.

Ibu Eva Kasim, **Direktor Rehabilitasi Sosial Penyandang Disabilitas, Kementerian Sosial RI**, menyampaikan bahwa Pemerintah Indonesia bersama jajaran kementerian terkait berkomitmen dalam melindungi dan memenuhi hak-hak penyandang disabilitas sesuai dengan amanat Undang Undang no 8 tahun 2016. Sangat perlu ada kerjasama yang sinergi dan pembagian peran antara pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah dalam melaksanakan amanat Undang Undang tersebut.

Selama Masa Pandemi Covid 19, di tahun 2020 sampai saat ini, Pemerintah telah bergerak memberikan dukungan untuk penyandang disabilitas untuk terus secara mandiri bergerak dan beraktifitas untuk mempertahankan kondisi kesehatan dan ekonomi keluarganya.



8. Kegiatan Advokasi Program Jaminan Kesehatan Khusus Provinsi Bali



---

## 9. Program CSR PT Penjaminan Infrastruktur Indonesia di Provinsi Sumatera Selatan

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu lokasi dimana salah satu proyek yang di jamin oleh PT PII, yaitu Preservasi Jalan Non Tol Lintas Timur Sumatera Selatan, yang melintas ddi Sumatera Selatan.

PT PII berkomitmen untuk senantiasa memberikan manfaat kepada masyarakat, baik manfaat langsung dari keberadaan proyek, maupun manfaat tidak langsung yang kami sampaikan melalui kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. "Pemberian bantuan CSR ini menjadi salah satu bentuk kontribusi PT PII untuk mendukung dan membantu masyarakat sehingga diharapkan dengan bantuan ini, dapat membantu meringankan sedikit beban masyarakat yang membutuhkan di wilayah Sumatera Selatan"

Sebanyak 35 orang penyandang disabilitas fisik akan menerima Kursi Roda Adaptif, dengan rincian sebagai berikut:

1. Kota Palembang, 18 Kursi Roda adaptif.
2. Kabupaten Banyuasin, 17 Kursi roda adaptif



Foto 1: Pertemuan dengan Dinas Sosial Propinsi Sumatera Selatan



*Foto 2: Kunjungan virtual kepada beberapa calon penerima Kursi Roda Adaptif*



Foto 3: Layanan Kursi Roda di Kabupaten Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan



Foto 4: Layanan Kursi Roda di Rumah Penerima Manfaat di Kabupaten Banyuasin



*Foto 5: Layanan Kursi Roda di Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan*



*Foto 6: Serah Terima Bantuan Kursi Roda kepada Pemerintah Provinsi Sumatera Selatan*



*Foto 7: Serah Terima Layanan Kursi Roda kepada Provinsi Sumatera Selatan*

---

**10. Program Layanan Kursi Roda Adaptif, Jamkesus Disabilitas DI Yogyakarta**



*Foto Pertemuan dengan Bapeljamkesos DI Yogyakarta, persiapan Layanan Kursi Roda Adaptif.*



1



2



*Foto Layanan Kursi Roda Adaptif dalam Rangka Program Jamkesus DI Yogyakarta*



*Foto : Layanan Kursi Roda adaptif dalam acara Layanan Jamkesus Disabilitas di masa pandemic Covid 19.*

11. Program Layanan Bengkel Kursi Roda, DI Yogyakarta dan Jawa Tengah



---

## 12. Peringatan Hari Disabilitas Internasional, 3 Desember 2021

Kegiatan ini bertujuan untuk :

1. Merayakan Hari Disabilitas Internasional 3 Desember 2021 dan mendorong pelayanan kesehatan yang lebih baik untuk Penyandang Disabilitas di masa dan paska pandemi Covid 19.
2. Membangun kesadaran publik dan media akan kehidupan Penyandang Disabilitas yang hidup dengan alat bantu mobilitas di masa dan paska pandemi Covid 19.
3. Menyebarkan kebaikan dan kebahagiaan melalui tujuan mulia dalam rangka Perayaan Hari Disabilitas Internasional 3 Desember 2021 dengan memberikan pelayanan servis kursi roda.
4. Melibatkan tim servis kursi roda yang ada di 15 Kabupaten/Kota untuk melakukan servis kursi roda secara serentak.

### *Tema dan Pembicara :*



*drg. Pembayun Setyaning Astutie, M.Kes.*

*Kepala Dinas Kesehatan Provinsi D.I Yogyakarta*

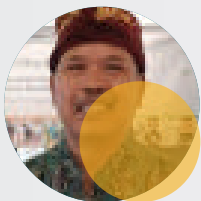
Sharing Kebijakan Provinsi D.I Yogyakarta tentang Penyediaan Hak Alat Bantu Penyandang Disabilitas melalui Program Jamkesus Disabilitas



*dr Ketut Suarjaya*

*Kepala Dinas Kesehatan Provinsi Bali*

Sharing Kebijakan Provinsi Bali tentang Penyediaan Hak Alat Bantu Penyandang Disabilitas



*Bapak I Nengah Latra*

*Direktur Puspadi Bali*

Sharing tentang Advokasi penyediaan Alat Bantu bagi Penyandang Disabilitas di Bali.



*Sri Lestari*

*UCPRUK*

Sharing hasil penelitian tentang praktik baik mengembangkan pusat servis kursi roda, untuk memenuhi kebutuhan layanan servis kursi roda di Provinsi Jawa Tengah dan Provinsi D.I Yogyakarta, dan sebagai peluang pendapatan bagi Penyandang Disabilitas



*Pelaksanaan servis kursi roda serentak di 13 wilayah*

***Peserta :***

Acara ini terbuka diikuti oleh:

- (1) Penyandang Disabilitas se Indonesia,
- (2) Keluarga Penyandang Disabilitas
- (3) Para Tokoh Masyarakat.
- (4) Pemerintah
- (5) Masyarakat Umum
- (6) Mahasiswa
- (7) Media lokal dan nasional, dan
- (8) Tim Pusat Servis Kursi Roda

---

### *13. Peringatan Hari Ibu, 23 Desember 2021*

#### *Maksud*

Peringatan Hari Ibu (PHI) juga sekaligus untuk mengenang peran para perempuan sebagai bagian yang tak terpisahkan dalam perjuangan merebut kemerdekaan Indonesia dari tangan para penjajah. Peringatan Hari Ibu dimaksudkan untuk memperkokoh semangat semua komponen bangsa dalam mencapai kemajuan di segala bidang.

Dengan diselenggarakannya Hari Ibu Nasional, diharapkan hal ini dapat mendorong peningkatan peran serta kemitraan antara perempuan dan laki-laki dalam melanjutkan cita-cita para pendiri bangsa untuk mengisi kemerdekaan.

Hakikat peringatan Hari Ibu Nasional setiap tahunnya adalah mengingatkan seluruh rakyat Indonesia, terutama generasi muda akan arti dan makna "Hari Ibu" sebagai sebuah momentum kebangkitan bangsa. Juga penggalan rasa persatuan dan kesatuan, serta gerak perjuangan kaum perempuan yang tidak dapat dipisahkan dari sejarah perjuangan bangsa Indonesia.

Sebagai apresiasi atas gerakan yang bersejarah itu, Hari Ibu Nasional ditetapkan setiap tanggal 22 Desember sebagai hari nasional bukan hari libur oleh pemerintah Indonesia melalui Keputusan Presiden Nomor 316 Tahun 1959 tentang Hari-Hari Nasional yang Bukan Hari Libur tertanggal 16 Desember 1959

---

### *Tujuan Program*

Tujuan keseluruhan dari program ini adalah Merayakan “Hari Ibu” bersama Penyandang Disabilitas Perempuan, membantu penyandang disabilitas Perempuan mendapatkan alat bantu mobilitas sehingga memiliki kapasitas menjadi berdaya dan bergerak dan tetap aman, sehat dan memiliki kapasitas hidup yang meningkat dan lebih berperan dalam keluarganya. Selain itu meningkatkan kesadaran akan pentingnya peran dan kerjasama aktif pemerintah daerah, propinsi beserta para pemangku kepentingan lain, dalam upaya membantu perempuan penyandang disabilitas lebih berdaya dan bergerak kehidupan keluarganya.

### *Tujuan-tujuan spesifik :*

1. Memberikan layanan kebutuhan alat bantu mobilitas sehari-hari bagi penyandang disabilitas perempuan.
2. Untuk meningkatkan kondisi kesehatan dan kemandirian penyandang disabilitas dengan menyediakan layanan kursi roda yang sesuai ukuran dan kebutuhan.
3. Untuk meningkatkan kerjasama pemerintah daerah dan propinsi beserta para pemangku kepentingan lain dalam upaya pemenuhan hak-hak penyandang disabilitas secara nyata.

### *Rencana Waktu dan Aktifitas Kegiatan*

Untuk merayakan Hari Ibu Nasional 2021, akan di laksanakan 2 kegiatan sebagai berikut:

1. Layanan Kursi Roda Adaptif untuk Perempuan Penyandang Disabilitas
2. Serah terima kursi roda secara simbolis melalui zoom meeting dan secara langsung pada hari Selasa, 21 Desember 2021

---

### *Layanan Kursi Roda Adaptif (November – Desember 2021)*

UCPRUK bersama dengan lembaga swadaya masyarakat ONEWORLD sudah mulai bekerja sama dalam melakukan layanan kursi roda adaptif sejak tahun 2020 dan sudah sekitar 24 penerima manfaat mendapatkan kursi roda yang sesuai kebutuhannya, dalam merayakan Hari Ibu 2021.

ini, sejak bulan November UCPRUK dan ONEWORLD mulai menyeleksi penyandang disabilitas perempuan yang akan menerima layanan kursi roda adaptif.

Proses seleksi dilakukan secara online, untuk memastikan protokol kesehatan Covid 19 dapat tetap terpenuhi demi mencegah penyebaran penyakit Covid 19 dan seleksi juga dilakukan secara kunjungan ke sebagian rumah keluarga penyandang disabilitas.

Setelah dilakukan pengecekan kepada masing-masing calon penerima kursi roda secara langsung dan online, untuk mendapatkan ukuran yang sesuai dan juga pengecekan kondisi rumah dan jalan di sekitar rumah penerima kursi rodanya, UCPRUK kemudian akan mempersiapkan kursi roda untuk masing-masing calon penerimanya di bengkel UCPRUK dan berkoordinasi lebih lanjut dengan masing-masing calon penerima kursi roda dan pihak yang mendukung layanan.

Untuk selanjutnya UCPRUK akan melakukan proses pelayanan Kursi Roda Adaptif pada tanggal 20 dan 21 Desember 2021 sekaligus untuk merayakan Hari Ibu.

### *Perayaan Hari Ibu 2021*

Pelaksanaan perayaan Hari Ibu Tahun 2021, dengan Tema : “Akses Mobilitas Pribadi Mendukung Meningkatnya Peran Perempuan Penyandang Disabilitas dalam Keluarga, Bangsa dan Negara” sekaligus acara Serah terima bantuan layanan Kursi Roda adaptif oleh ONEWORLD kepada penerima Kursi Roda Adaptif.

### *Peserta*

Acara ini terbuka diikuti oleh:

- |  |                                   |
|--|-----------------------------------|
| (1) Penyandang Disabilitas se Indonesia, | (5) Masyarakat Umum               |
| (2) Keluarga Penyandang Disabilitas      | (6) Mahasiswa                     |
| (3) Para Tokoh Masyarakat.               | (7) Media lokal dan nasional, dan |
| (4) Pemerintah                           | (8) Tim Pusat Servis Kursi Roda   |

# Liputan Surat Kabar

## Publikasi



Foto 8: Ikbal dari Kota Palembang, memberikan Testimoni dan di publikasikan di Koran Sriwijaya Post.

Berikut beberapa link untuk Publikasi di media online, program CSR PT PII Di provinsi Sumatera Selatan.



1. <https://sumsel.antaranews.com/berita/604373/pt-pii-bantu-kursi-roda-penyandang-disabilitas-di-sumsel>



2. [https://rri.co.id/humaniora/info-publik/1283678/kursi-roda-untuk-penyandang-disabilitas-sumatera-selatan?utm\\_source=news\\_main&utm\\_medium=internal\\_link&utm\\_campaign=General%20Campaign](https://rri.co.id/humaniora/info-publik/1283678/kursi-roda-untuk-penyandang-disabilitas-sumatera-selatan?utm_source=news_main&utm_medium=internal_link&utm_campaign=General%20Campaign)



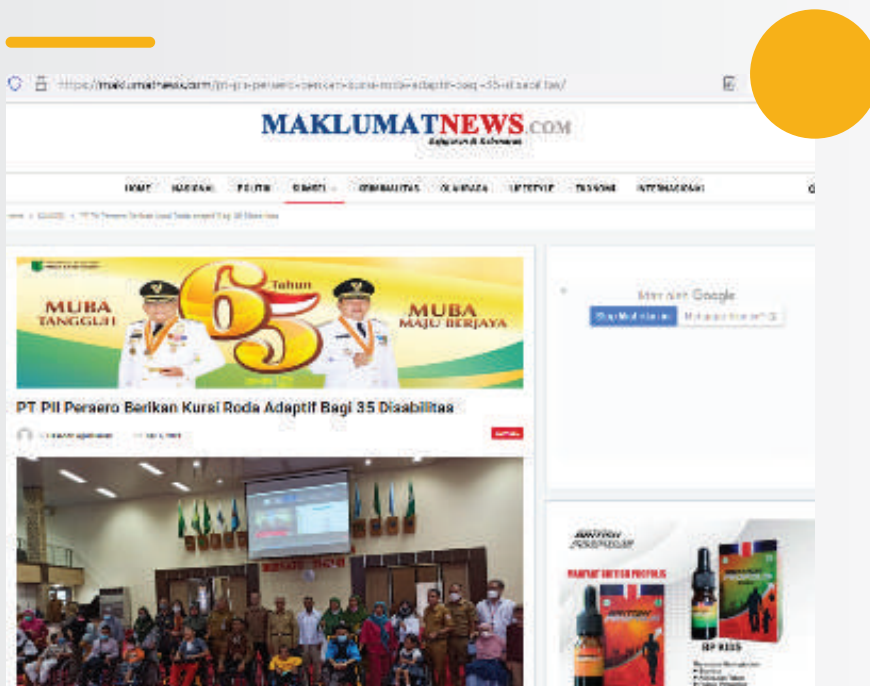
3. <https://sibernas.com/pt-pii-persero-berikan-kursi-roda-adaptif-bagi-35-disabilitas/>



4. <https://youtu.be/gt7ORajS1sE>



5. <https://sumsel.voi.id/aktual/111478/pt-pii-salurkan-bantuan-kursi-roda-kepada-penyandang-disabilitas-di-sumsel>



6. <https://maklumatnews.com/pt-pii-persero-berikan-kursi-roda-adaptif-bagi-35-disabilitas/>



7. <https://britabrita.com/pt-pii-persero-berikan-kursi-roda-adaptif-bagi-35-disabilitas/>



8. I News TV <https://youtu.be/8IWtygU3yWc>

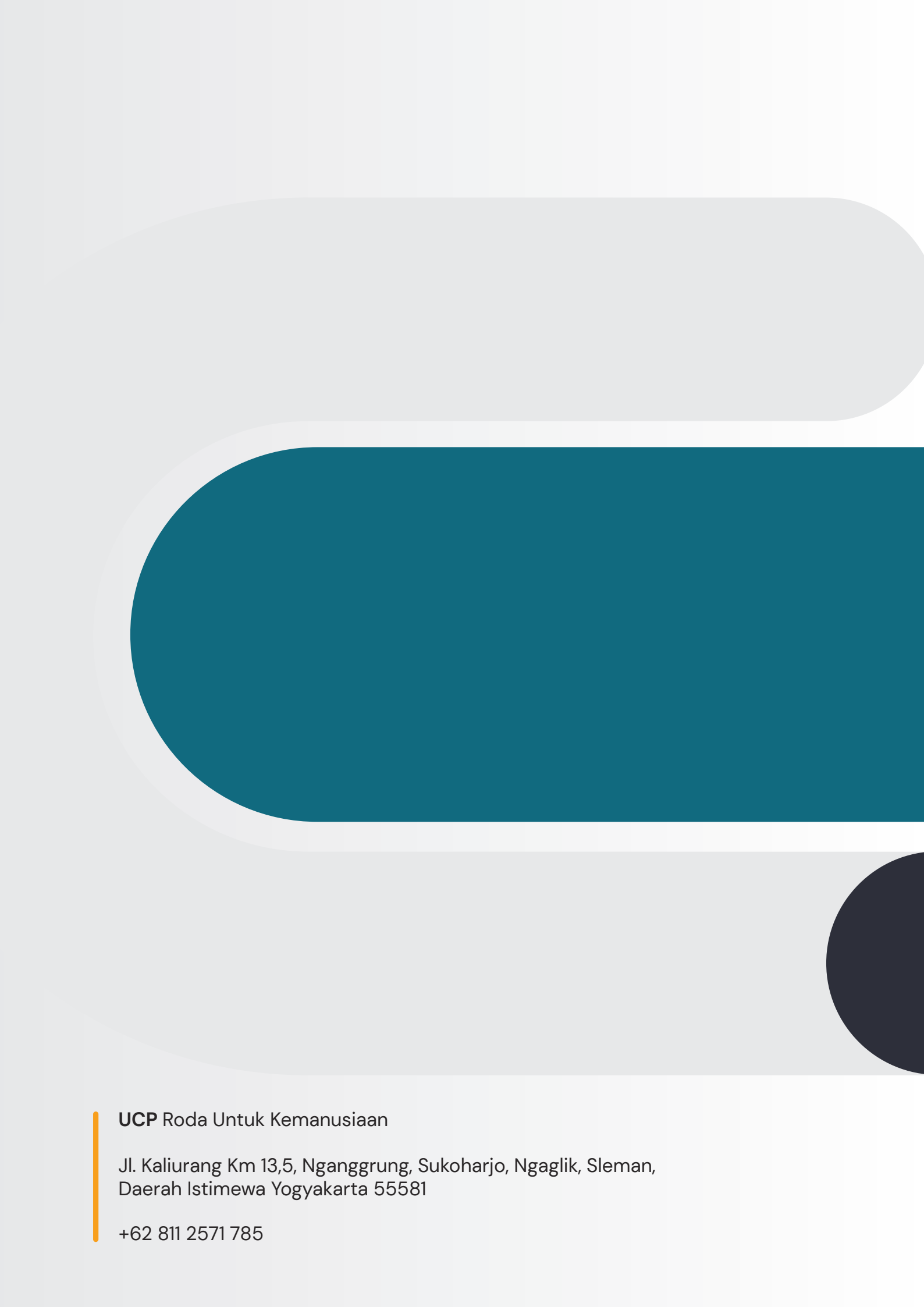


9. Sriwijaya Post

# Laporan Keuangan 2021

Laporan Keuangan UCPRUK 2021

<b>TOTAL PENERIMAAN HIBAH</b>	<b>2,763,252,528</b>	
<b>DONASI TERIKAT</b>		
Ford Fondation	839,568,374	30.4%
Inspirasia	178,241,296	6.5%
CSR, Partners dan lainnya	133,034,550	4.8%
Jamkesus	184,969,887	6.7%
<b>DONASI TIDAK TERIKAT</b>		
Keanggotaan, Administrative	207,009,280	7.5%
<b>ASSET YANG DILEPASKAN DARI PEMBATAAN</b>		
	1,220,429,141	44.2%
<b>TOTAL PENGELUARAN</b>		
	<b>1,578,559,350</b>	
Biaya Program Terikat	1,289,064,302	81.7%
<b>Biaya Operasional</b>		
Biaya Langsung lainnya	259,667,362	16.4%
Biaya Penyusutan	22,607,425	1.4%
<b>Biaya Non Operasional</b>		
Biaya Bank	7,220,261	0.5%



**UCP** Roda Untuk Kemanusiaan

Jl. Kaliurang Km 13,5, Nganggrung, Sukoharjo, Ngaglik, Sleman,  
Daerah Istimewa Yogyakarta 55581

+62 811 2571 785